

Time Management Sebagai Sarana Pencapaian Progam *Ontime Graduation*

Soegiyanto¹, Ipang Setiawan², Roas Irsyada³

¹ Pendidikan Olahraga, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Indonesia.

E-mail: roaspjkr@mail.unnes.ac.id

Abstrak — Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Pascasarjana UNNES dalam manajemen waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan *Focus Group Discussion* (FGD). Subjek penelitian menggunakan sampel yaitu 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih rendah dalam memanajemen waktu dan kesulitan dalam membagi dan merencanakan kegiatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Time management* merupakan suatu kegiatan perencanaan yang positif karena mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam memanfaatkan waktu, sehingga melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat lulus tepat waktu.

Kata Kunci — *time management, mahasiswa, lulus tepat waktu*

PENDAHULUAN

Semakin hari masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya menempuh pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian [1], menyebutkan bahwa pada tahun 2000 sekitar 5 juta tenaga kerja pernah menempuh pendidikan diperguruan tinggi dan pada tahun 2010 jumlah ini meningkat menjadi lebih dari 10 juta. Mahasiswa merupakan nama yang disandang oleh seseorang yang tengah menjalani atau menempuh pendidikan di universitas.

[2] menyebutkan bahwa salah satu persoalan yang seringkali dihadapi perguruan tinggi adalah jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk. Hal ini mengingat kapasitas mahasiswa yang rata-rata hampir sama. Mengingat kapasitas mahasiswa yang hampir sama, seharusnya mereka meluangkan waktu yang kurang lebih sama. Seringkali mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan syarat kelulusan atau tugas akhir, dalam hal ini meliputi tugas akhir, skripsi, tesis hingga disertasi. Menurut [3] permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya manajemen waktu oleh mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa yang menunda-nunda dalam hal penyelesaian tugas akhir. Kesulitan dalam mencari kajian literatur pun turut menjadi faktor. Kesulitan-kesulitan itu akhirnya meyebabkan mahasiswa malas dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Peneliti mengatakan bahwa menejemen waktu bukanlah tentang melakukan banyak hal dalam satu hari. Manajemen waktu adalah tentang

mendahulukan sesuatu yang lebih penting untuk dikerjakan. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk memutuskan apa yang lebih penting dalam kehidupan yang dijalannya [4].

Time Management merupakan alternatif baru yang dapat digunakan untuk mempermudah mahasiswa dalam membuat rencana menuju kelulusan pada program sarjana hingga doktoral. Melalui *time management* diharapkan mampu mengatasi masalah keterlambatan kelulusan. Karena pada program ini mampu membuat mahasiswa memilah mana yang menjadi prioritas dan mana yang harus disampingkan atau ditinggalkan. Sehingga mahasiswa dapat lebih fokus terhadap tugas yang harus diselesaikan.

Oleh karena itu, peneliti merasa terpaggil untuk melakukan penelitian tentang *time management* sebagai sarana pencapaian program *ontime graduation* di program doktoral pasca sarjana universitas negeri semarang.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berupa tulisan, kata-kata atau gambar. Lokasi penelitian dilaksanakan di pascasarjana Unnes. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa doktoral pascasarjana UNNES yang berjumlah 100 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode meliputi: 1) Metode pokok berupa: a. observasi, b. angket, c. wawancara dan d. dokumentasi. 2) metode *focus group discussion* (FGD) yang dibagi menjadi 10 kelompok FGD. Proses dalam pengumpulan data dibantu oleh sang

interviewer dan menggunakan panduan pertanyaan yang telah dipersiapkan dan direview sebelumnya.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seratus mahasiswa program pascasarjana yang terdiri dari 50 orang mahasiswa dan 50 orang mahasiswi menjadi subjek dari penelitian ini. Seluruh subjek penelitian memiliki rentang usia 23-45 tahun.

Sebagian besar responden mengaku kesulitan dalam melaksanakan manajemen waktu. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang mereka miliki dan merasa bahwa itu adalah kegiatan sehari-hari yang harus dijalani dan tidak ada pembagian waktu yang khusus.

Beberapa mahasiswa telah berusaha membuat jadwal dan membagi waktu yang kemudian dilaksanakan. Aktivitas seperti bekerja adalah hal utama yang menjadi sebab mereka seolah kehilangan banyak waktu.

[5] menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat prokatinasi antara mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki dalam hal mengontrol waktu. Padahal kemampuan dalam hal manajemen waktu mempunyai manfaat bagi mahasiswa dalam hal prestasi akademik maupun manfaat sosial lainnya.

Mekanika atau teknik dalam manajemen waktu ditunjukkan dengan membuat daftar urutan prioritas dan membuat rencana harian dan mingguan. Dalam pembagian waktu mahasiswa menggunakan cara perencanaan terlebih dahulu dan ditulis dalam catatan. Selain itu mahasiswa perlu menuliskan deadline atau prioritasnya.

Waktu luang diprioritaskan untuk mengerjakan tugas dan kumpul kelompok untuk memudahkan dalam mengerjakan tugas. Prevatt dkk dalam [6] menyimpulkan bahwa siswa tidak menggunakan strategi manajemen waktu dalam belajar, mahasiswa memiliki prestasi akademik signifikan lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi manajemen waktu secara signifikan prestasi akademik lebih tinggi. Manajemen waktu dan administrasi yang tepat merupakan faktor efektif dalam keberhasilan akademik.

Mahasiswa ditugaskan untuk membuat catatan prioritas utama dalam satu semester kuliah dalam bentuk pengingat di handphone dan tulisan pada buku. Catatan tersebut menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Kontrol waktu dilakukan satu bulan 2 kali oleh koordinator FDG.

Antonius Atosokhi menyebutkan bahwa *Time Manajement* menjadi tindakan dan proses perencanaan serta pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas

tertentu. Khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Sedangkan untuk mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu.

KESIMPULAN

Time management merupakan suatu kegiatan perencanaan yang positif karena mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam memanfaatkan waktu, sehingga melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat lulus tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2014). *Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia: Seberapa Responsif terhadap Pasar Kerja*. <http://documents.worldbank.org/curated/en/987731468266684105/pdf/892220BRI00P120abor0Market0May02014.pdf>
- [2] Mulyani, Mustika Dwi. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *educational Psychology Journal*. Vol. 2, No.1:43-48. Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. 2007. Sport Development Index. Jakarta : PT. Indeks.
- [3] Mujiyah. (2012). *Kendala Mahasiswa FIP Dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian. Laporan Penelitian.
- [4] Linda. 2017. Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas "X". *Jurnal Psikologi Psibernetika*. vol. 10, No. 1:1-8.
- [5] Akmal, Vika Elvira. 2013. "Perbedaan Prokatinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Mengontrol Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja di Yogyakarta". *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi* 2 (1): 101-105.
- [6] Karim, Sevari, Mitra Kandy. 2011. *Time Management Skills Impact on Self-Efficacy and Academic Performance*, *Journal of American Science*. Vol 7. No (12): 720-726.